

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pembahasan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan jenis penelitian yang membuat manusia menjadi instrument utamanya,serta menyesuaikan pada keadaan yang dianggap biasa dalam kaitannya pada metode pengelompokan data yang bersifat kualitatif.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dapat memberikan hasil data deskripsi seperti uraian, tulisan, dan tindakan yang dapat diamati. Adapun penelitian ini bermaksud untuk memperjelas keadaan serta kejadian yang sebenarnya dengan mengumpulkan data sesuai fakta. Penelitian ini tidak berfokus pada besarnya populasi ataupun sample yang digunakan, bahkan dapat dikatakan sangat minim apabila data yang diperoleh sudah terkumpul secara efisien dan sudah dapat menerangkan keadaan pada kejadian yang sedang diamati, oleh karena tidak harus mencari contoh yang lainya. karena pada penelitian ini yang sangat diharuskan hanya berupa kualitas data.

Metode penelitian kualitatif ialah metode yang dipakai dalam mengamati keadaan suatu objek yang diteliti, dimana peneliti merupakan instrument utama. Teknik dalam mengumpul data yaitu secara gabungan, analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Pembahasan ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan merangkum beberapa keadaan situasi dan beberapa kejadian realita pada masyarakat yang dijadikan objek pengamatan, serta upaya agar dapat menarik realita kejadian sebagai salah satu ciri karakter serta deskripsi yang berhubungan dengan keadaan, situasi, atau kejadian lainnya.

2. Pendekatan Penelitian

Mengingat pendekatan yang dipakai oleh penulis yaitu dengan jenis penelitian kualitatif yang tidak menampilkan teori sebagai alat yang akan di uji. Oleh karena itu pada hal ini teori yang digunakan bermanfaat sebagai hal pendekatan dalam mengetahui dari awal konsep ilmiah yang teratur dengan detail permasalahan. Maka dalam kesempatan kali ini penulis memakai beberapa pendekatan yang dipandang mampu memberikan proses penelitian yang baik, diantaranya:

3. Pendekatan Komunikasi

Pendekatan ini ialah suatu pendekatan yang banyak digunakan oleh manusia. Dengan berkomunikasi, manusia bisa saling berinteraksi dengan manusia lainnya baik dalam lingkungan rumah tangga, lingkungan kerja, di pasar bahkan dimanapun manusia berada. Tidak ada manusia di dunia ini yang tidak pernah melakukan komunikasi pada kehidupan sehari-harinya. Butuhnya komunikasi untuk manusia tidak bisa diubah, hal yang sama juga pada suatu lembaga atau organisasi. Dengan adanya pendekatan komunikasi ini suatu lembaga atau kelompok bisa berjalan dengan baik. Tetapi sebaliknya, jika dalam suatu organisasi tidak adanya komunikasi maka organisasai tersebut dapat berantakan.

4. Pendekatan Sosiologi

Pada pendekatan ini sangat ditekankan bahwasanya manusia merupakan makhluk serba bisa yang diharuskan untuk berlaku sebagai makhluk individual dan berkelompok, makhluk sosial serta makhluk sepiritual. Pendekatan ini dapat dikaitkan dengan penelitian yang akan digunakan karena ketika melakukan proses wawancara harus menjalani interaksi antar pimpinan, manajer atau staf ahli yang ada di Masjid. Karena pada umumnya manusia tidak dapat hidup sendiri melainkan saling membutuhkan satu sama lain. Dalam ilmu sosiologi ada dua unsur yang tidak bisa dipisahkan yaitu individu serta kelompok masyarakat. Dapat kita simpulkan bahwasanya masyarakat ialah kelompok-kelompok manusia yang saling terkait oleh sebuah aturan, adat istiadat, hukum serta norma yang

belaku.

5. Pendekatan Manajemen

Dalam sebuah penelitian tidak terlepas dari pendekatan manajemen. Karena pendekatan ini merupakan pendekatan yang dapat dilakukan dengan melihat suatu perkembangan yang ada pada satu objek/tempat yang diteliti. Di mana skripsi ini membahas tentang Penerapan Manajemen Masjid Agung Rantau Prapat Dalam Memakmurkan Masjid.

Jadi, dari beberapa pernyataan di atas, maka peneliti sekaligus penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian atau tempat yang menjadi objek untuk penelitian ini dilakukan di Masjid Agung Rantau Prapat yang berada di Jl. Jendral Ahmad Yani. No.156, Kartini, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara.

Waktu penelitian ini dimulai pada saat peneliti mengajukan judul yaitu tanggal 1 Juni sampai tanggal 15 Oktober 2022 yang mana peneliti telah selesai melakukan penelitian terhadap objek yang diteliti.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang akan didapat memiliki beberapa sumber, yaitu;

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui informasi yang sangat erat kaitannya dengan masalah yang diteliti ialah penerapan manajemen dalam memakmurkan Masjid Agung Rantau Prapat. Jalan Jendral Ahmad Yani. No.156, Kartini, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu. Berikut adalah sumber datanya:

1. Ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat

Dari ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat, Jl. Jendral Ahmad Yani. No.156, Kartini, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu kiranya dapat memberikan informasi yang akurat tentang kepengurusan BKM.

2. Ketua Kepengurusan Kegiatan Keagamaan

Melalui ketua kepengurusan kegiatan dakwah yang ada di Masjid Agung Rantau Prapat, Jalan ahmad Yani, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu kiranya dapat memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi terkhususnya dalam hal kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Agung Rantau Prapat.

3. Jamaah Masjid

Jamaah Masjid merupakan sumber data yang nyata dari program yang telah di rencanakan oleh pengurus Masjid dalam upaya memakmurkan Masjid, serta masyarakat sekitar yang sering datang dan berkunjung. Karena dari para jamaah tersebut akan diperoleh sebuah informasi yang valid serta yang mendukung keberhasilan dalam proses kemakmuran di Masjid Agung Rantau Prapat, Jl. Jendral Ahmad Yani. No.156, Kartini, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah beberapa data yang diperoleh dari bahan bacaan pustaka yang memiliki kesesuaian serta dapat mendukung hasil penelitian ini agar lebih baik lagi, seperti: jurnal, makalah, buku, majalah, koran, internet, dan sumber data lainnya yang bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan data pelengkap.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang diyakini peneliti mempunyai pengetahuan yang luas terhadap masalah yang sedang diteliti. Penetapan informan penelitian dilakukan setelah ditetapkannya lokasi penelitian, yang dilakukan dengan menggunakan metode purposive dimana peneliti

menetapkan informan berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁹

Adapun yang peneliti yakini menjadi informan penelitian ini adalah sbb;

1. Ketua BKM Masjid Agung Rantau Prapat yaitu Bapak Syam Hasri, SH. Yang mana beliau merupakan informan kunci dalam penelitian ini.
2. Sekretaris BKM Masjid yaitu Bapak Drs. Zufrie, MM yang mana beliau merupakan sekretaris BKM Masjid Agung Rantau Prapat yang memiliki tugas menghimpun segala administratif masjid terkait.
3. Bapak Drs. ABD.Hamid Zahid selaku penasehat serta ketua periode sebelumnya yang mana pasti memiliki pengaruh besar dalam memakmurkan masjid Agung Rantau Prapat.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang dipakai dalam upaya pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diselidiki. Dalam hal ini penulis mengamati tentang bagaimana penerapan manajemen dalam memakmurkan Masjid Agung Rantau Prapat dan observasi dilakukan selama 3 (tiga) hari.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data dengan cara bertanya secara langsung maupun tidak langsung kepada narasumber dengan tujuan mengambil segala informasi yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk bertukar informasi dengan cara tanya jawab sehingga dapat dijadikan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yang mana akan ditujukan kepada pengurus BKM Masjid Agung Rantau Prapat serta jamaah masjid setempat. Wawancara semi

⁴⁹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021) hlm. 67

terstruktur ini mempunyai tujuan agar menemukan permasalahan dan jawaban dengan lebih terbuka dalam mengemukakan pandangan, pendapat dan ide nya

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan beberapa data pendukung lain yang didapat melalui dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan penelitian, seperti dokumen Masjid diantaranya yaitu struktur organisasi dan kepengurusan Badan kemakmuran Masjid Agung Rantau Prapat serta jadwal kegiatan di Masjid tersebut yang mendukung dalam upaya memakmurkan Masjid, foto juga dapat dijadikan sebagai dokumentasi pendukung atau penguat dalam melakukan penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tidak adanya sesuai dengan pengertian penelitian yang sebenarnya. Data merupakan suatu perwujudan dari beberapa informasi yang sengaja diberikan dan dikumpulkan guna untuk memberikan kesimpulan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Data yang dikumpulkan akan diolah menjadi suatu informasi yang marujuk kepada hasil penelitian nantinya. Maka dari itu dalam pengumpulan data diperlukan beberapa instrument yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan suatu data yang cukup valid serta akurat.

Tolak ukur keberhasilan penelitian juga tergantung pada instrument yang di gunakan. Jadi, penelitian lapangan (*feld research*) yang meliputi observasi dan juga wawancara dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan secara matang sebelumnya, dibutuhkan pula kamera, alat perekam (*recorder*) serta alat tulis menulis yang berupa buku catatan juga pulpen, dan bisa juga alat (*teknologi*) semacam (*smartphone Android*).

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengelolaan data yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Data yang akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas akurat dan sistematis. Peneliti akan melakukan pencatatan serta berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang bisa saja terjadi saat penelitian.

Analisis data merupakan kegiatan menata atau menyusun yang dilakukan dengan tujuan agar catatan wawancara, observasi langsung dan kegiatan dokumentasi dapat tertata dengan baik dan meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai bahan acuan bagi orang lain yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama.

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan (*mendeskripsikan*) populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk dapat memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif. Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang dapat diartikan sebagai penarikan kesimpulan dan pengelompokan atau mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga didapatkan kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan.

2. Display Data (*Data Display*)

Display data merupakan kegiatan penyajian data ke dalam satu wadah tertentu sehingga terlihat kesimpulan data yang utuh.

3. Analisis Perbandingan (*comperatif*)

Dalam Teknik ini peneliti melakukan perbandingan data yang diperoleh dengan data lainnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data secara kualitatif yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan dan pengecekan ulang hasilnya, kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan data baru dalam suatu penelitian.